

INSTRUMEN UJI SPSS

Reznandya Putra Hidayat

➤ **Uji Variabilitas**

Penjelasan:

Konsep uji validitas untuk menguji instrument yang kita gunakan valid atau tidak.

- Syarat uji validitas:
 1. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel
 2. Nilai signifikan (sig) < 0,05 (dikatakan signifikan jika hasil <0,05)
- Langkah – langkah uji di spss
 3. Masukkan semua tabulasi data yang di excel ke spss di copy termasuk data total keseluruhan)
 4. Kemudian pilih analyze dan pilih correlate bivariate dan pindahkan pernyataan ke kolom variabilitas dan pilih korelasi pearson
 5. Nilai pearson correlation pada tabel merupakan r hitung yang akan dibandingkan dengan r tabel dan nilai signifikan merupakan syarat kedua untuk melakukan uji validitas.
 6. Fokus pada tabel total (TQ)

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

5%. Output uji Variabilitas :

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan program **SPSS**, diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel **Community-Based Forest Conservation (X)** dan **Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan (Y)** memiliki nilai **Pearson Correlation yang lebih besar dari r tabel** pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden **N = 46**. Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada seluruh item menunjukkan nilai **< 0,05**, yang menandakan bahwa setiap butir pertanyaan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total variabel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid** dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian selanjutnya

➤ Uji Korelasi Spearman Rank

Penjelasan

Uji Korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengetahui **hubungan antara dua variabel** berdasarkan data berskala ordinal atau data yang tidak berdistribusi normal. Uji ini bertujuan untuk mengukur **arah dan kekuatan hubungan** antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

- Syarat Uji Korelasi Spearman Rank:
 1. Data berskala ordinal (misalnya skala Likert)
 2. Data tidak harus berdistribusi normal (peringkat)
 3. Jumlah responden relatif kecil (<50)
 4. Hubungan yang diuji bersifat monotonik (arah konsisten)
- Langkah – langkah Uji Korelasi Spearman Rank:
 1. Data sudah lengkap dengan skor variabel X_total dan Y_total
 2. Klik analyze – correlate – bivariate
 3. Input data skor variabel X_total dan Y_total
 4. Klik centang Spearman dan Two-tailed
 5. Klik OK

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Spearman Rank (ρ)

Nilai ρ	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Guilford (1956)

Output Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations				
Spearman's rho	CBFC		CBFC	Ekowisata Berkelanjutan
		Correlation Coefficient	1,000	,604**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	46	46
	Ekowisata Berkelanjutan	Correlation Coefficient	,604**	1,000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji Korelasi Spearman Rank menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman (ρ) sebesar **0,604** dengan nilai signifikansi **Sig. (2-tailed) < 0,001** pada jumlah responden sebanyak **46 orang**. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel **Community-Based Forest Conservation (CBFC)** dan **Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan** bersifat **signifikan secara statistik**.

Nilai koefisien korelasi sebesar **0,604** menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat **positif dan kuat**, berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi Guilford (1956). Artinya, semakin tinggi tingkat pengelolaan konservasi hutan berbasis masyarakat, maka semakin tinggi pula tingkat pengembangan ekowisata berkelanjutan di kawasan penelitian.

Hasil ini mengindikasikan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi hutan memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan pengembangan ekowisata. Partisipasi masyarakat dalam perlindungan, pemeliharaan, dan pengelolaan kawasan konservasi berkontribusi terhadap terjaganya kualitas lingkungan, yang pada akhirnya memperkuat daya tarik wisata alam secara berkelanjutan.

➤ Analisis Deskriptif

Penjelasan

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang diperoleh dari responden. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data variabel penelitian tanpa menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui **nilai rata-rata (mean)** dan **tingkat capaian (persentase)** dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel **Community-Based Forest Conservation (X)** dan **Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan (Y)**.

- Komponen Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi:

1. **Nilai minimum**, untuk mengetahui skor terendah responden
2. **Nilai maksimum**, untuk mengetahui skor tertinggi responden
3. **Nilai rata-rata (mean)**, untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden
4. **Persentase**, untuk menentukan kategori tingkat pencapaian variabel

Standar deviasi disajikan sebagai informasi tambahan mengenai variasi data, namun interpretasi utama difokuskan pada nilai persentase sesuai dengan tujuan penelitian.

- Langkah-langkah Analisis deskriptif di SPSS

1. Data kuesioner telah di input ke dalam SPSS
2. Skor total variabel telah dibuat, yaitu X_Total dan Y_Total
3. Klik_Analyze – decriptive statistics – Descriptives
4. Masukkan variabel X_total dan Y_total
5. Pilih statistik (mean, minimum, maximum, Std deviasi)
6. Klik Ok

Output Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SumX	46	19,00	50,00	39,7826	6,55884
SumY	46	20,00	50,00	42,5652	5,77601
Valid N (listwise)	46				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 46 responden, diketahui bahwa variabel **Community-Based Forest Conservation (SumX)** memiliki nilai minimum sebesar **19** dan nilai maksimum **50**, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar **39,78**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan konservasi hutan berbasis masyarakat berada pada kategori **cukup tinggi**.

Sementara itu, variabel **Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan (SumY)** memiliki nilai minimum **20** dan maksimum **50**, dengan nilai rata-rata sebesar **42,57**. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat pengembangan ekowisata berkelanjutan berada pada kategori **tinggi**.

➤ Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk persentase capaian untuk menentukan kategori tingkat pencapaian masing-masing variabel, seperti rendah, sedang, atau tinggi. Interpretasi ini digunakan untuk memberikan gambaran kondisi umum variabel penelitian sebelum dilakukan analisis hubungan antar variabel menggunakan uji Korelasi Spearman Rank

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kategori Persentase Skor dan Interpretasi

Persentase (%)	Kategori	Interpretasi
0% – 49%	Rendah	Partisipasi masyarakat atau tingkat pengembangan ekowisata masih lemah; sebagian besar indikator belum terpenuhi; keterlibatan atau implementasi konservasi belum konsisten
50% – 74%	Sedang	Partisipasi masyarakat atau pengembangan ekowisata berjalan namun belum optimal; beberapa indikator terpenuhi tetapi masih perlu penguatan dalam praktik konservasi ataupun pengelolaan wisata.
75% – 100%	Tinggi	Partisipasi masyarakat kuat dan implementasi pengelolaan ekowisata berjalan baik; sebagian besar indikator terpenuhi, menunjukkan dukungan dan keterlibatan nyata dalam konservasi dan ekowisata berkelanjutan.

Sumber: Taylor (2020)

Hasil Interpretasi Persentase:

variabel	Mean	Skor Maks	Persentase	Kategori
SumX	39,7826	50	79,57	Tinggi
SumY	42,5652	50	85,13	Tinggi